

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT TUNGGAL DALAM  
PARAGRAF PADA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 34 MAKASSAR**

Oleh :

**MARSELINUS LABU LELA, SP.d**

**NIM 4512102035**



**PROGRM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR  
2017**

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT TUNGGAL DALAM  
PARAGRAF PADA SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 34 MAKASSAR**

Disusun dan di ajukan oleh

**MARSELINUS LABU LELA, SP.d**

**NIM 4512102035**

**BOSOWA**

**PROGRM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR  
2017**

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT TUNGGAL DALAM PARAGRAF  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 34 MAKASSAR

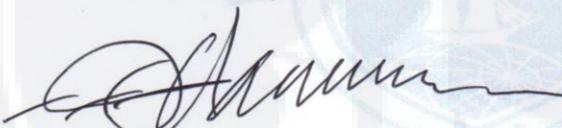
Disusun dan diajukan oleh

MARSELINUS LABU LELA  
NIM 4512102035

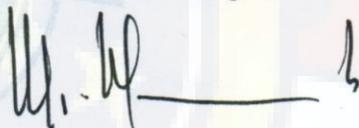
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 29 September 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Dr. H. Muhammad Asdam, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0029076901

Pembimbing II,

  
Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.  
NIDN. 0910106304

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

  
Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.  
NIK.D. 450 096

  
Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 196708021991081002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal dalam Paragraf pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 8 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Marselinus Labu Iela

## ABSTRAK

**MARSELINUS LABU LELA.** 2016. *Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal dalam Paragraf pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Asdam, dan D Mas'ud Muhammadiyah.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif, maksudnya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan keadaan dan sifat data serta informasi yang telah diperoleh di tempat penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar yang berjumlah 280 orang. Penarikan sampel dilakukan secara acak (random) yaitu sebanyak 28 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf bahwa siswa yang memperoleh nilai 95 sebagai nilai tertinggi berjumlah 3 orang, nilai 80 berjumlah 9 orang, nilai 75 berjumlah 11 orang, nilai 65 berjumlah 2 orang, dan nilai 60 berjumlah 3 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 75 ke atas adalah 23 orang atau 82,14% dan siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 5 orang atau 17,86%, serta ditandai dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 76,42.

Hal di atas membuktikan bahwa hasil tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar dalam menulis kalimat tunggal dalam paragraf adalah baik atau memadai.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menulis, Kalimat Tunggal, dan Paragraf.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar” diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak dorongan dan bantuan serta bimbingan dari semua pihak. Pada kesempatan ini juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar yang telah menyediakan segala fasilitas dalam menyelesaikan studi S-1.
2. Drs. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan izin penelitian
3. Jaja Jamaludin, S.Pd, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengarahan serta motivasi yang kepada penulis
5. Dr. H.Muhammad Asdam, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membantu serta meluangkan waktu dengan penuh ketulusan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si selaku pembimbing II yang telah membantu serta meluangkan waktu dengan penuh ketulusan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen serta seluruh Staf Pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu penulis sehingga mencapai tahap akhir.
8. Nenek tercinta Veronika Hunu Belili dan Kedua orang tua tercinta, Bapak Daniel Demon Nama dan Ibu Maria Berek Boro dan kakak tersayang Marlinda Dai Geroda yang penuh rasa tanggung jawab telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik serta membiayai penulis selama mengenyam proses pendidikan.
9. Kepada saudara tercinta, Yamin Dore Paron, Kristoforus Belen Marin, Valentino Lela Ona, Herlina, Benga Rena Lela Ona, Elis Lela Ona, Apolo Lela Ona, Eman Lela Ona yang telah memotivasi penulis serta keluarga besar lela ona dan keluarga besar balaweling yang telah memberi bantuan moril kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

10. Teman-teman terbaik penulis, Fitria Muda, Randi Wungubelen, Ovan Lamahoda serta semua pihak yang tak sempat disebutkan satu per satu yang telah memberi dukungan dan dorongan kepada penulis sampai selesainya skripsi.

Akhir kata harapan penulis, semoga segala bentuk bantuan, petunjuk, dorongan, motivasi, dan pengorbanan, serta doa yang diberikan oleh berbagai pihak dapat bernilai ibadah serta memperoleh berkat dari Tuhan yang Maha Esa.

Makassar, 8 April 2015

Penulis,

Marselinus Labu Lela

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pembahasan Teori .....	5
1. Kemampuan.....	5
2. Menulis .....	9
3. Kalimat Tunggal .....	20
4. Paragraf .....	22
5. Bagan Kerangka Pikir .....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	63
RIWAYAT HIDUP .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Keadaan Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.....	36
3.2 Keadaan Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar .....	38
3.3 Aspek yang Dinilai dalam Menulis Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf .....	38
3.4 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf.....	39
4.1 Skor Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.....	38
4.2 Distribusi Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.....	43
4.3 Hasil Persentase Tes Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf.....	43

UNIVERSITAS

BOSOWA

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Hasil Kerja Siswa.....47
2. Gambar saat Melaksanakan penelitian.....60



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan republik kita. Pentingnya peranan bahasa itu antara lain bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: *“Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”* dan pada Undang-Undang Dasar kita yang di dalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa *“Bahasa negara ialah bahasa Indonesia”*.

Bahasa adalah sarana berpikir baik untuk menyampaikan pesan kepada orang lain maupun untuk menerima pesan dari orang lain. Pikiran yang disampaikan dalam pembicaraan atau tulisan diungkapkan melalui rangkaian kata yang terpilih dan tersusun menurut kaidah tertentu. Bahasa sebagai symbol yang bermakna terdiri atas satuan- satuan tertentu yang secara fungsional saling berhubungan sebagai suatu *system*. Satuan terkecil yang mengandung makna berupa kata atau frasa (kelompok kata), sedangkan satuan yang lebih besar yang mengandung pikiran berupa kalimat.

Kalimat adalah bagian ujaran yang mempunyai struktur minimal subjek (S) dan predikat (P) dan intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap dengan makna. Intonasi final kalimat dalam bahasa tulis adalah berupa tanda baca titik, tanda tanya, atau tanda seru. Penetapan struktur minimal S dan P dalam hal ini menunjukkan bahwa kalimat

bukanlah semata-mata gabungan atau rangkaian kata yang tidak mempunyai kesatuan bentuk. Lengkap dengan makna menunjukkan sebuah kalimat harus mengandung pokok pikiran yang lengkap sebagai pengungkap maksud penuturannya. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan bahasa sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi banyak ditentukan oleh penguasaan kaidah kalimat yang didukung oleh kosakata yang memadai.

Paragraf adalah suatu bagian dari bab pada sebuah karangan yang cara penulisannya harus dimulai dengan garis baru. Secara umum, paragraf diperlukan untuk mengungkapkan ide yang lebih luas dari kalimat. Syarat-syarat paragraf yang baik harus memiliki dua ketentuan yaitu kesatuan, kepaduan, dan kejelasan paragraf. Paragraf/alinea dapat ditandai dengan memulai kalimat pertama agak menjorok ke dalam atau memberikan jarak agak renggang dari paragraf sebelumnya.

Penulis menyikapi bahwa masih minim atau kurangnya pemahaman siswa mengenai kalimat tunggal, paragraf, serta penggunaan kalimat tunggal dalam paragraf maka penulis mengangkat judul ini guna mengetahui kemampuan siswa di SMP Negeri 34 Makassar. Dalam penelitian ini penulis berharap bahwa siswa dapat mengetahui kalimat tunggal, paragraf serta penggunaan kalimat tunggal dalam penyusunan suatu paragraf.

Berasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal dalam Paragraf pada Siswa SMP Negeri 34 Makassar ”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimanakah kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar ?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP 34 Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yakni, manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### 1) Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan siswa menulis kalimat tunggal dalam paragraf.

#### 2) Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian akan bermanfaat sebagai berikut:

a) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, yaitu untuk mengetahui sejauh mana penguasaan konjungsi dalam menulis paragraf induktif pada siswa

b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia, sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa mengenai penguasaan konjungsi dalam menulis paragraf induktif.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan presentasi sekolah. Hasil penelitian juga bisa menjadi evaluasi penting dalam konsep pembelajaran di sekolah.

d) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi atau referensi tambahan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pembahasan Teori

##### 1. Kemampuan

Kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman. Sesungguhnya kemampuan ditujukan seseorang baru sebagian dari potensi yang terdapat pada dirinya sendiri. Dalam hal ini, perlu adanya motivasi untuk menggerakkan agar prestasi kerja semakin dapat dilihat dan dirasakan oleh pengguna jasa Pegawai Negeri Sipil. Kemampuan menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Kemampuan itu mungkin dimanfaatkan atau mungkin juga tidak. Kemampuan berhubungan erat dengan kemampuan fisik dan mental yang dimiliki orang untuk melaksanakan pekerjaan dan bukan yang ingin dilakukannya (Gibson, 1994:104).

Berdasarkan uraian di atas bahwa apabila ingin mencapai hasil yang maksimal seorang pegawai harus bekerja dengan sungguh-sungguh beserta segenap kemampuan yang dimiliki ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada. Jika seorang pegawai bekerja dengan setengah hati maka pekerjaan yang dihasilkan tidaklah semaksimal yang

diharapkan. Artinya bahwa kemampuan seseorang bisa diukur dari tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Dengan keterampilan yang ada maka pegawai akan berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerjanya.

Ada 3 jenis kemampuan dasar yang harus dimiliki untuk mendukung seseorang dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, sehingga tercapai hasil yang maksimal (Robert R.Katz, dalam Moenir 2008), yaitu:

a. *Technical Skill* (Kemampuan Teknis)

Adalah pengetahuan dan penguasaan kegiatan yang bersangkutan dengan cara proses dan prosedur yang menyangkut pekerjaan dan alat-alat kerja.

b. *Human Skill* (Kemampuan bersifat manusiawi)

Adalah kemampuan untuk bekerja dalam kelompok suasana di mana organisasi merasa aman dan bebas untuk menyampaikan masalah.

c. *Conceptual Skill* (Kemampuan Konseptual)

Adalah kemampuan untuk melihat gambar kasar untuk mengenali adanya unsur penting dalam situasi memahami di antara unsur-unsur itu.

Menurut pengertian di atas, kemampuan teknis yang dimaksud adalah seorang pegawai di dalam organisasinya harus mampu dalam penguasaan terhadap metode kerja yang ada. Artinya bahwa seorang

pegawai yang mempunyai kemampuan teknis yang meliputi prosedur kerja, metode kerja dan alat-alat yang ada seperti yang telah dinilai dapat meningkatkan hasil kerja pegawai sehingga lebih maksimal.

Kecakapan bersifat manusiawi disini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam bekerja dengan *team work* atau kelompok kerja, yakni dalam bekerja sama dengan sesama anggota organisasi. Hal ini penting sekali karena jika menutup diri maka tidak akan mencapai hasil kerja yang maksimal. Jadi kemampuan dalam berkomunikasi mengeluarkan ide, pendapat bahkan di dalam penerimaan pendapat maupun saran dari orang lain dapat menjadi faktor keberhasilan melaksanakan tugas yang baik.

Jadi, *human skill* di sini merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai dalam bekerja dengan *team work* atau kelompok kerja di dalam organisasi seperti terurai di atas bahwa hal ini penting untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Kemampuan yang ketiga adalah kemampuan konseptual, kemampuan disini bagaimana seorang pegawai apabila sebagai *decision maker* dalam menganalisis dan merumuskan tugas-tugas yang diembannya. Dengan kemampuan konseptual ini maka pekerjaan dapat terarah dan berjalan dengan baik karena dapat memilih prioritas-prioritas pekerjaan mana yang harus didahulukan dan sebelum bekerja cenderung menggunakan skala prioritas.

Dari bahasan-bahasan di atas maka di dalam mengukur kemampuan kerja, menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Kemampuan teknis.
  - a) Tingkat pendidikan dan jenis pendidikan.
  - b) Tingkat pelaksanaan tugas sesuai dengan aturan dan target waktu yang telah ditetapkan.
  - c) Tingkat pelaksanaan pekerjaan menggunakan peralatan sesuai dengan bidang tugasnya.
  - d) Tingkat penyelesaian terhadap masalah.
- 2) Kemampuan bersifat manusiawi
  - a) Tingkat kerja sama dengan orang lain.
  - b) Tingkat membangun suasana kerja.
  - c) Tingkat pelaksanaan kerja dengan inisiatif.
- 3) Kemampuan konseptual
  - a) Tingkat kejelasan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
  - b) Tingkat penggunaan skala prioritas dalam menyelesaikan pekerjaan.

## 2. Menulis

### a. Keterampilan menulis (*Writing Skills*)

Menurut Tarigan (2008: 3), dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi, baru melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi pembaca tertentu dan bagi waktu tertentu (Tarigan, 2008: 23). Salah satu dari tugas-tugas terpenting penulis sebagai penulis adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir, yang akan dapat menolongnya mencapai maksud dan tujuannya. Yang penting diantara prinsip-prinsip yang dimaksudkan itu adalah penemuan, susunan dan gaya. Secara singkat, belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu (Tarigan, 2008: 23). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Yunior, 1987: 601), menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan. Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi dalam tulisan dan kemudian "mengirimkannya" kepada orang lain (Syafi'ie, 1998: 45).

Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menulis merupakan kemampuan, menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan (Rusyana, 1998: 191). Dengan kemampuan menulis manusia atau penulis dapat menyampaikan pesan, gagasan, dan ide yang dimilinya kepada orang lain.

Menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986: 21). Dalam memberikan pesan melalui sebuah tulisan harus baik supaya dapat mudah dipahami oleh penerima pesan.

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri orang yang belajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa "menulis dipergunakan, melaporkan, atau memberitahukan, dan memengaruhi; dan dimaksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat (Tarigan, 2008: 4)

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan suatu lambang-lambang grafik atau huruf yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Asdam, 2009: 1). Pembaca diharapkan dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu sebagai penerima pesan. Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu aktivitas menyampaikan ide, gagasan, pengetahuan, dan pengalaman secara sistematis melalui lambang-lambang atau huruf dan simbol-simbol sebagai medianya.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. *Pesan* adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. *Tulisan* merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. Dengan demikian, dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: *penulis* sebagai penyampai pesan (penulis), *pesan* atau *isi tulisan*, *saluran* atau *media* berupa tulisan, dan *pembaca* sebagai penerima pesan. (Suparno, Yunus, 2011: 3).

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pengetahuan dalam bentuk tulisan.

## **b. Tahap-tahap Menulis**

Menurut Tarigan, (2008: 8), ada beberapa tahap yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pramenulis**

Tahap ini merupakan fase persiapan menulis, seperti halnya pemanasan (warning up) bagi orang yang berolahraga, seperti halnya persiapan. Menurut Proett dan Gill (1986), bahwa tahap ini merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh dan diberlakukan penulis. Tujuannya untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinan lain yang berupa data atau fakta dalam menulis sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam prapenulisan ini antara lain :

#### **a) Menentukan topik**

Topik adalah pokok persoalan atau permasalahan yang menjiwai seluruh karangan yang harus ditentukan sebelumnya.

#### **b) Menentukan maksud dan tujuan penulisan**

Setelah mendapatkan topik yang baik, langkah selanjutnya ialah menentukan maksud dan tujuan penulisan. Yang dimaksudkan dengan tujuan dalam konteks ini adalah tujuan mengarang seperti menghibur, memberitahu atau menginformasikan, membuktikan, dan membujuk para pembaca.

#### **c) Mengorganisasikan ide atau informasi secara sistematis lewat bahasa yang komunikatif**

## 2. Tahap Penulisan

Tahap ini, kegiatan menulis sementara berlangsung. Kaidah kebahasaan harus diterapkan, mulai kaidah EYD, penggunaan pilihan kata secara tepat, dan pengorganisasian isi atau ide secara sistematis dan teratur.

## 3. Tahap Pascapenulisan

Setelah melewati tahap penulisan, dilakukan tahap pascapenulisan. Kegiatan pada tahap ini yaitu mengoreksi kembali berbagai kemungkinan kesalahan yang akan terjadi, baik dari segi isi, bentuk atau format maupun dari segi penggunaan kaidah bahasa Indonesia baku itu sendiri.

### c. JenisJenis Menulis

Kegiatan menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Menulis mempunyai empat tujuan, yaitu untuk mengekspresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulis (Tarigan, 2008:98).

Jenis tulisan menurut tujuan menulis adalah menulis narasi, deskripsi, eksposisi, argumentatif, dan persuasif.

#### 1. Narasi

Narasi adalah karangan atau tulisan ekspositoris maupun imajinatif yang secara spesifik menyampaikan informasi tertentu berupa deskripsi yakni karangan atau tulisan yang secara spesifik menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi suatu lingkungan (kebendaan ataupun kemanusiaan).

## 2. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat menceritakan (melihat, mendengar, mencium dan merasakan) apa yang dilukis itu sesuai dengan citra penulisnya.

## 3. Eksposisi

Eksposisi adalah karangan atau tulisan secara spesifik menyampaikan informasi tentang suatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampaiannya dilakukan dengan tujuan menjelaskan, menerangkan, dan menguraikan suatu hal sehingga pengetahuan pendengar atau pembaca menjadi bertambah.

## 4. Argumentasi

Argumentatif adalah karangan atau tulisan yang secara spesifik menyampaikn informasi tentang suatu hal (faktual maupun konseptual). Penyampaiannya dilakukan dengan tujuan mempengaruhi, memperjelas, dan meyakinkan.

## 5. Persuasif

Persuasif adalah karangan atau tulisan yang secara spesifik menyampaikan sesuatu hal yang (faktual maupun konseptual). Penyampaian dilakuakn dengan tujuan mempengaruhi, meyakinkan, dan mengajak perbuatan atau tindakan yang terjadi dalam suatu rangkaian waktu.

Oleh karena itu, jenis menulis yang paling cocok dalam menulis pengalaman pribadi pada siswa SMP adalah jenis menulis deskripsi. Menulis deskripsi ini adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

#### **d. Hakikat Menulis**

Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi , 1996:15). Setiap orang hendak menulis atau mempunyai niat atau maksud di dalam hati atau pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat atau maksud itulah yang dinamakan tujuan menulis. Adapun hal yang penting dalam menulis sebagai berikut:

1. Untuk menceritakan sesuatu

Setiap orang mempunyai pengalaman hidup selain itu, orang juga mempunyai pemikiran, perasaan, imajinasi, dan intuisi.

2. Untuk memberikan petunjuk atau pengarahan

Tujuan menulis yang kedua adalah untuk memberikan petunjuk atau pengarahan. Bila seorang mempelajari orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, berarti dia sedang memberi petunjuk atau pengarahan.

3. Untuk menjelaskan sesuatu

Apabila hadapi atau membaca berbagai buku pelajaran sehari-hari, baik itu buku pelajaran bahasa Indonesia, matematika, biologi,

maupun mata pelajaran agama, tentu kamu akan merasakan bahwa buku berisi berbagai penjelasan.

4. Untuk meyakinkan

Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu.

5. Untuk merangkum

Ada kalanya orang menulis semacam ini umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah, baik yang berada di sekolah dasar, menengah maupun para mahasiswa yang berada di perguruan tinggi.

**e. Manfaat Menulis**

Dewasa ini, kegiatan menulis dalam kehidupan manusia bukanlah hal yang istimewa khususnya pada kalangan mahasiswa. Artikel, esai, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah contoh bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan manusia. Bentuk tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik pemaparan ide, gagasan, dan perasaan penulisnya. Sayangnya, aktifitas menulis atau kadang disebut mengarang, kurang diminati oleh banyak orang. Namun ketika disadari bahwa begitu banyak manfaat yang dapat dipetik dari kehidupan manusia itu sendiri (Sugono, 2009:5). Menulis mempunyai manfaat antara lain:

1. Pesan yang dibuat dapat diperbaiki sebelum perbaiki kepada pembaca.
2. Pesan yang disampaikan dapat dibaca berulang-ulang.

3. Sekali membuat pesan, banyak pembaca yang banyak mengikuti pesan itu.

4. Mengembangkan ciri utama peradaban modern.

Selain manfaat menu tersebut, dalam kehidupan sehari-hari, menulis dilakukan orang untuk

- 1) Memberikan petunjuk kepada orang lain agar tidak tersesat atau keliru dalam melakukan sesuatu, misalnya: memilih jalan, meminum obat.
- 2) Menyusun jadwal kegiatan sehari-hari, misalnya untuk shalat, belajar, dan bekerja.
- 3) Membuat surat, baik surat pribadi, niaga, atau resmi.
- 4) Menginformasikan cara menyusun program untuk bekerja, menggunakan pesawat telpon, dan sebagainya.

Apabila ingin menulis dengan hasil baik, maka perlu belajar menulis, yaitu diawali dengan menuliskan sebuah gagasan, misalnya tentang kalimat majemuk. Setelah itu, dibuatlah daftar kecil tentang apa yang diketahui tentang kalimat majemuk tersebut, misalnya terdiri atas dua pola yaitu pola bawahan dan pola atasan, dua pola tersebut sederajat dilihat dari sudut pandang tersebut, kegunaan menulis menurut Fachrudin (1994:3), dapat dirinci sebagai berikut:

- a) Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik merangsang pemikiran kita

mengenai topik tersebut dalam membantu kita membangkitkan pengetahuan pengalaman yang tersimpan alam bawa sadar.

- b) Menulis menghasilkan ide-ide baru. Tindakan menulis merangsang pikiran kita untuk menadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan (analogi) yang tidak pernah terjadi seandainya kita tidak memulai menulis.
- c) Menulis membantu mengorganisasikan pikiran kita, dan menempatkan dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri. Ada kalanya kita dapat menjernihkan konsep yang kabur atau kurang jelas untuk diri kita sendiri, hanya karena kita menulis mengenai hal itu.
- d) Menulis menjadikan pikiran seorang siap untuk dilihat dan di evaluasi kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih obyektif pada waktu kita menuliskannya.
- e) Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika kita menulis tentang hal itu.

Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkan dalam suatu konteks visual, sehingga ia dapat diuji. Para ahli ilmu jiwa budaya telah menemukan bahwa masyarakat yang buta huruf tertinggal jauh dibelakang dibandingkan dengan masyarakat yang melek huruf, terutama dalam hal yang menyangkut keterampilan kognitif.

#### f. tujuan menulis

Menulis mempunyai empat tujuan yakni: untuk mengepresikan diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempersuasi pembaca, dan menghasilkan karya tulis.

Tarigan, (1983:24), menyatakan tujuan menulis sebagai berikut:

1. Tujuan penguasaan (*assignment purpose*), yaitu menulis sesuatu karena ditugaskan buakan atas kemauan sendiri.
2. Tujuan artruistik (*altruistic purpose*), yaitu untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai , perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih muda dan menyenangkan dengan karangannya.
3. Tujuan persuasive (*persuasive purpose*), yaitu untuk meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang akan diutarakan, supaya pembaca tertarik akan tulisan yang dibuat.
4. Tujuan informasional (*intermational purpose*), yaitu untuk memberi informasi, keterangan kepada penbaca.
5. Tujuan pernyataan diri (*self expressive purpose*), yaitu untuk memperkenalkan diri sebagai pengarang bagi pembaca.
6. Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*), yaitu untuk mencerminkan atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti oleh pembaca.
7. Tujuan kreatif (*creative purpose*), yaitu untuk mencapai nilai-nilai artistic dan nilai-nilai kesenian.

Menurut Tarigan (1983:25), dalam penyampain sesuatu itu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecerdasan seseorang.
- 2) Mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas seseorang.
- 3) Menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri seseorang.
- 4) Menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan membaca.

Selain hal tersebut tujuan menulis, berdasarkan maksud penulis dapat dijabarkan menjadi empat macam, sebagai berikut:

- a) Sebagai rekreasi atau hiburan, artinya untuk mengilangkan rasa jenuh, payah, atau yang lain.
- b) Sebagai praktisi atau ilmuwan, artinya menulis dengan keperluan pengembangan disiplin ilmu atau sebagai narasumber.
- c) Sebagai upaya untuk merekam isi perasaan atau observasi yang dilakukan, hal ini akan berupa tulisan bentuk surat atau puisi.
- d) Sebagai upaya untuk mendeskripsikan sesuatu, bentuk tulisan berupa laporan rangkaian peristiwa, iklan, dan lain-lain.

### **3. Kalimat Tunggal**

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu pola kalimat, yaitu terdiri dari satu subjek, satu predikat, dan bisa dilengkapi dengan objek dan keterangan. Contohnya: (1) *Kakak berlari*, (2) *Pak Arman makan bakso*, (3) *Pak Arman makan bakso di kantin*.

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu pola kalimat. Contohnya: *Dokter itu mendapat penghargaan (S + P + O)*. Muhammad Asdam, (2013: 77).

Perluasan kalimat tunggal dapat dilakukan di antara keterangan tempat, keterangan waktu, keterangan alat, keterangan cara, dan sebagainya. Contohnya: (1) *Amir bermain sepak bola di lapangan*, (2) *Paman mengunjungi kami kemarin*, (3) *Ibu menjahit pakaian dengan rapi*, (4) *Rini menulis surat dengan mesin tik*, (5) *Dina menulis puisi untuk ibunda diberanda pada sore hari*.

#### a. Macam-Macam Kalimat Tunggal dan Contohnya

Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu subjek, satu predikat, atau satu objek, satu keterangan, satu pelengkap saja. Kalimat tunggal sekurang-kurang memiliki dua fungsi, subjek dan predikat. Kalimat tunggal dapat dibedakan berdasarkan kategori predikatnya, yaitu:

##### 1) Kalimat tunggal berpredikat verbal (berupa kata kerja)

Kalimat tunggal ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

##### a. Kalimat taktransitif, artinya tidak berobjek dan tidak berpelengkap.

Contohnya: (1) *Bu Lurah sedang berbelanja*, (2) *Kami berenang (pada hari Sabtu pagi)*.

##### b. Kalimat ekatransitif, artinya kalimat ini berobjek namun tidak berpelengkap. Contohnya: (1) *Dia merestui kepergian anaknya*, (2) *Pak Lurah memberangkatkan rombongan terlalu lambat*.

c. Kalimat dwitransitif, artinya memiliki objek dan pelengkap.

Contohnya: (1) *Amir sedang mencari adiknya pekerjaan*, (2) *Ayah mengirim kami uang tiap bulan*.

2) Kalimat tunggal berpredikat adjektival

adalah kalimat tunggal yang predikatnya berupa adjektival (kata sifat). Contohnya: (1) *Adiknya sakit*, (2) *Apa yang dikatakannya benar*.

3) Kalimat tunggal berpredikat nominal

Adalah kalimat tunggal yang predikatnya berupa nominal (kata benda). Contohnya: (1) *Tas itu buatan Bandung*, (2) *Dia guru saya*.

4) Kalimat tunggal berpredikat numeral

Adalah kalimat tunggal yang predikatnya berupa numeral (kata bilangan). Contohnya: (1) *Muridnya banyak*, (2) *Rumahnya dua*.

5) Kalimat tunggal berpredikat frasa preposisional

Adalah kalimat tunggal yang predikatnya berupa frasa preposisional (kata depan dengan frasa tempat). Contohnya: (1) *Adiknya ke rumah kemarin*, (2) *Guru di dalam ruangan*.

#### **4. Paragraf**

##### **a. Pengertian Paragraf**

Paragraf atau alinea ialah sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya. Paragraf dapat disebut juga sebagai karangan singkat, hal ini karena dalam bentuk tersebut penulis dapat menuangkan ide-ide sehingga membentuk suatu topik pembicaraan.

Paragraf yaitu: (1) satuan bahasa yang mengandung satu tema dan perkembangannya, dan (2) bagian wacana yang mengungkapkan pikiran atau hal tertentu yang lengkap, tetapi masih berkaitan tentang isi keseluruhan wacana, dapat terdiri atas beberapa kalimat. Berdasarkan dua definisi paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah gabungan beberapa kalimat yang mengungkapkan gagasan, ide, dan pikiran secara lengkap dan tersistematis. (Asdam, 2013: 83).

Dalam satu paragraf terdapat beberapa kalimat, kalimat-kalimat itu merupakan kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat penjelas, serta kalimat penutup. Kalimat tersebut terangkai menjadi satu kesatuan yang membentuk sebuah gagasan. Panjang pendeknya sebuah paragraf menjadi suatu penentu seberapa banyaknya ide pokok paragraf yang diungkapkan.

Dengan adanya sebuah paragraf, kita dapat membedakan yang mana gagasan mulai dan berakhir. Kita akan kesusahan dalam membaca sebuah tulisan atau buku jika tidak ada paragraf, karena seolah-olah terasa disuruh untuk membaca secara terus menerus hingga selesai. Kita pun susah dalam memusatkan pikiran pada satu gagasan ke gagasan lainnya.

Gagasan utama dapat tersurat pada suatu kalimat ataupun tersirat pada keseluruhan paragraf. Kalimat yang memuat gagasan utama dapat disebut sebagai kalimat utama yang dapat terdapat di awal, akhir, ataupun

di awal dan akhir paragraf. Selain itu, paragraf juga merupakan bagian dari satuan bahasa yang lebih besar disebut wacana. Suatu wacana umumnya dibentuk dengan lebih dari satu paragraf.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis-sistematis yang merupakan suatu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan. Menurut Nursisto (2000: 16), mengungkapkan paragraf adalah suatu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang digunakan oleh seorang pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya kepada para pembaca. Menurut Akhaidah (1991: 144), menerangkan paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan.

Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat penjelas sampai kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk suatu gagasan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suwarna (2012: 224), yang menerangkan bahwa paragraf adalah kumpulan kalimat yang berhubungan dan mengangkat satu ide yang bermakna. Berdasarkan pengertian ini paragraf bukan hanya sekedar kumpulan kalimat. Kumpulan kalimat tersebut harus saling berhubungan dan keterhubungannya harus dilandasi satu ide yang sama. Lebih lanjut

kumpulan kalimat tersebut harus mampu menyajikan informasi yang utuh, lengkap dan bermakna atas ide utama yang diangkatnya tersebut.

#### **b. Syarat-syarat paragraf**

Menurut Suswarna (2012: 71), syarat paragraf dibagi menjadi dua bagian yaitu:

##### **1. Kesatuan gagasan.**

Yaitu mempersalahkan suatu masalah pokok, maksud dalam suatu tulisan harus mengacu pada satu kesatuan pokok yang di bahas, keterkaitan antar kalimat dilihat suatu topik pembicaraan yang sama, serta bukan topik masalah yang berlainan.

##### **2. Kepaduan antar Kalimat**

Yaitu mengaitkan hubungan antar kalimat, hubungan antar kalimat harus saling berkaitan, tidak ada suatu kalimatpun yang hubungannya tidak logis, cara menaitkan hubungan antar kallimat dapat dilakukan dengan melihat hubungan antar subjek atau antar predikat.

Sedangkan menurut Arifin (2009 : 116), paragraf yang baik harus memiliki ketentuan sebagai berikut:

##### **1) Kesatuan paragraf**

Kesatuan paragraf mempunyai arti bahwa dalam sebuah paragraf hanya terdapat suatu pokok pikiran. Oleh sebab itu, kalimat-kalimat yang harus membentuk suatu paragraf perlu di tata secara cermat agar tidak ada satupun kalimat yang menyimpang dari ide pokok paragraf itu.

##### **2) Kepaduan paragraf**

Kepaduan dapat dilihat dari penyusunan kalimat secara logis atau melalui ungkapan-ungkapan (kata-kata) pengait antar kalimat. Urusan yang logis dalam paragraf ditandai dengan tidak ada kalimat-kalimat yang sumbang atau keluar dari permasalahan yang di bicarakan.

### c. Ciri- Ciri Paragraf

Ciri-ciri paragraf adalah sebagai berikut:

1. Peletakan kata dalam kalimat pertama ke dalam sebanyak 5 spasi bagi jenis karangan yang biasa.
2. Menggunakan pikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat utama atau kalimat topik.
3. Setiap paragraf menggunakan suatu kalimat topik dan selebihnya adalah sebuah kalimat pengembang yang memiliki fungsi untuk menjelaskan, mendeskripsikan, atau menerangkan pikiran utama yang ada dalam kalimat utama.
4. Menggunakan pikiran penjelas yang dituangkan dalam kalimat penjelas. Kalimat penjelas tersebut mempunyai isi tentang detail-detail dari kalimat utama. Paragraf bukanlah sekumpulan dari kalimat topik. Paragraf hanya berisikan 1 kalimat topik dan terdapat beberapa kalimat penjelas. Setiap kalimat penjelas tersebut berisi tentang detail yang spesifik dan tidak mengulang pikiran penjelas yang lainnya.

Menurut Abidin (2006: 167), mengatakan ciri-ciri paragraf adalah sebagai berikut:

- 1) Kalimat pertama bertakik ke dalam tujuh ketuk atau sub bab tik komputer.
- 2) Paragraf menggunakan pikiran utama (gagasan utama) yang diciptakan dalam kalimat topik.
- 3) Setiap paragraf menggunakan sebuah kalimat topik dan selebihnya merupakan kalimat pengembang yang fungsinya menjelaskan.
- 4) Paragraf menggunakan pikiran penjeas (gagasan penjelas) yang dinyatakan dalam kalimat penjelas.

Sedangkan ciri-ciri paragraf sebagai berikut:

- a) Bertakuk/letaknya agak dalaman, ke dalam lima ketukan spasi untuk jenis karangan yang biasa.
- b) paragraf memakai pikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat topik
- c) Kalimat topik dan selebihnya merupakan kalimat pengembang sebagai fungsi penjelas, menguraikan ataupun menerangkan pikiran utama yang terdapat dalam kalimat topik.
- d) Paragraf memakai pikiran penjelas yang dinyatakan dalam kalimat penjelas.

## **Fungsi Paragraf**

1. Dapat mengekspresikan gagasan yang dituangkan dalam tulisan dengan memberikan bentuk sebuah pikiran dan perasaan ke dalam rangkaian kalimat yang tersusun dengan logis dalam suatu kesatuan.
2. Menandai peralihan gagasan baru untuk sebuah karangan yang terdapat beberapa paragraf, ganti paragraf dapat berarti juga ganti pikiran.
3. Memudahkan pengorganisasian gagasan untuk yang menulis serta memudahkan dalam pemahaman bagi pembaca.
4. Memudahkan pengembangan topik sebuah karangan ke dalam satuan unit pemikiran yang lebih kecil.
5. Memudahkan pengendalian variabel, terlebih pada suatu karangan yang mempunyai beberapa variabel.

### **e. Jenis-jenis Paragraf**

1. Jenis-jenis paragraf berdasarkan tujuannya :

- 1) Paragraf Eksposisi

Paragraf eksposisi ialah paragraf yang berisikan paparan dari sebuah masalah atau suatu peristiwa.

Contohnya :

*Perlombaan yang sedang berlangsung di adakan oleh ketua RT daerah setempat. Warga masyarakat yang hadir sangat antusias dalam mengikuti kegiatan berbagai jenis lomba yang di adakan. Lomba yang*

*diadakan sangat beragam mulai dari makan kerupuk, tarik tambang, dan sebagainya.*

## 2) Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi ialah paragraf yang berisikan penggambaran keadaan atau suatu peristiwa dengan memakai kata-kata sehingga pembacanya seolah-olah dapat merasakan, melihat, serta mengalami langsung kejadian tersebut.

Contohnya:

*Gerhana matahari nampak dilangit yang sangat indah. Cahaya matahari yang bersinar membentuk cincin sempurna. Keadaan gerhana matahari tersebut terjadi pada pukul 15.00 WIB. Banyak orang yang ikut melihat gerhana matahari tersebut, ada yang melihat dari bawah pohon, teras rumah, dan sebagainya.*

## 3) Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi ialah paragraf yang berisikan cara meyakinkan para pembaca hingga pembaca dapat menerima gagasan dari sang penulis.

Contohnya:

*Bekerja dengan giat adalah salah satu kunci dari kesuksesan. Seseorang yang memiliki niat yang kuat dalam bekerja akan dapat mengatasi berbagai masalah yang di timbulkannya. Dengan usaha dan niat yang besar, pastilah seseorang tersebut dapat meraih sukses dalam*

*bekerja. Jangan takut untuk gagal dan jadikan kegagalan tersebut menjadi sebuah jalan menuju kesuksesan.*

#### 4) Paragraf Persuasi

Paragraf persuasi ialah paragraf yang berisikan bujukan guna mempengaruhi para pembaca supaya mengikuti pendapat dari sang penulis. Paragraf tersebut hampir sama dengan paragraf argumentasi. Bedanya paragraf persuasi dengan paragraf argumentasi adalah paragraf argumentasi berupa fakta sedangkan paragraf persuasi berupa kalimat himbauan serta harapan dari penulis.

Contohnya:

*Bekerja dengan giat ialah kunci dari kesuksesan. Sebab orang yang rajin dalam bekerja dapat mempunyai banyak ilmu yang dapat di pelajarnya serta dapat untuk di terapkan dalam pekerjaannya tersebut. Seperti seorang sales yang menjajakan dan menawarkan suatu barang ke rumah-rumah warga sekitar. Dengan menjajakan barang seperti tersebut, sales dapat mengerti apa yang warga sekitar inginkan. Dan dari data yang di peroleh sales tersebut, ia dapat mengubah barang jualnya menjadi sebuah barang yang banyak warga sekitar suka dan akhirnya barang tersebut banyak di beli. Oleh sebab itu, dengan giat bekerja dan tekun dapat menambah peluang untuk menjadi sukses.*

## 5) Paragraf Narasi

Paragraf narasi ialah paragraf yang berisikan cerita masalah atau suatu kejadian, sehingga para pembaca dapat terhibur atau terharu atas peristiwa yang sedang terjadi tersebut.

Contohnya:

*Pada hari senin kemarin, kami melakukan kegiatan pendakian ke gunung Bromo. Kami berjumlah 8 orang, 4 orang pria dan 4 orang wanita. Kendaraan yang digunakan adalah bus ekonomi jurusan Bromo. Kami menikmati indahny perjalan karena kami disuguhkan pemandangan indah berupa pepohonan yang rimbun dan sangat hijau.*

## 2. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letaknya :

### 1) Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif ialah paragraf yang letak ide kalimat pokoknya terdapat di awal paragraf.

Contohnya:

*Tidur ialah keadaan dimana makhluk hidup untuk dapat beristirahat secara alami. Tidur adalah cara setiap makhluk hidup untuk dapat beristirahat dan memulihkan tenaganya. Tidur sangatlah di butuhkan, hal ini karena pada saat tidur organ dalam tubuh akan merileksasi serta dapat membuat tubuh menjadi sehat dan bugar kembali.*

## 2) Induktif

Paragraf induktif ialah paragraf yang letak ide kalimat pokok terdapat di akhir paragraf.

Contohnya:

*Seseorang yang lelah akan tidur guna menghilangkan lelah dan untuk membugarkan tubuhnya kembali. Tidur sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, sebab dari aktivitas tidur tersebut tubuh merelaksasi dan mendetoksifikasi secara alami serta dapat menyeimbangkan metabolisme dalam, oleh karena itu setiap makhluk hidup sangat memerlukannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidur ialah keadaan dimana makhluk hidup untuk dapat beristirahat secara alami.*

## 3. Paragraf Campuran

Paragraf campuran ialah paragraf yang letak ide kalimat pokok terdapat di awal dan ditegaskan kembali di akhir paragraf.

Contohnya :

*Tidur ialah keadaan yang dialami makhluk hidup untuk beristirahat secara alami. Tidur sangatlah bermanfaat bagi kesehatan tubuh, hal ini karena dari aktivitas tidur tersebut tubuh akan merelaksasi serta mendetoksifikasi tubuh secara alami, oleh karena itu setiap makhluk hidup sangat memerlukannya. Jadi kesimpulannya adalah tidur adalah keadaan dimana setiap makhluk hidup dapat beristirahat secara alami.*

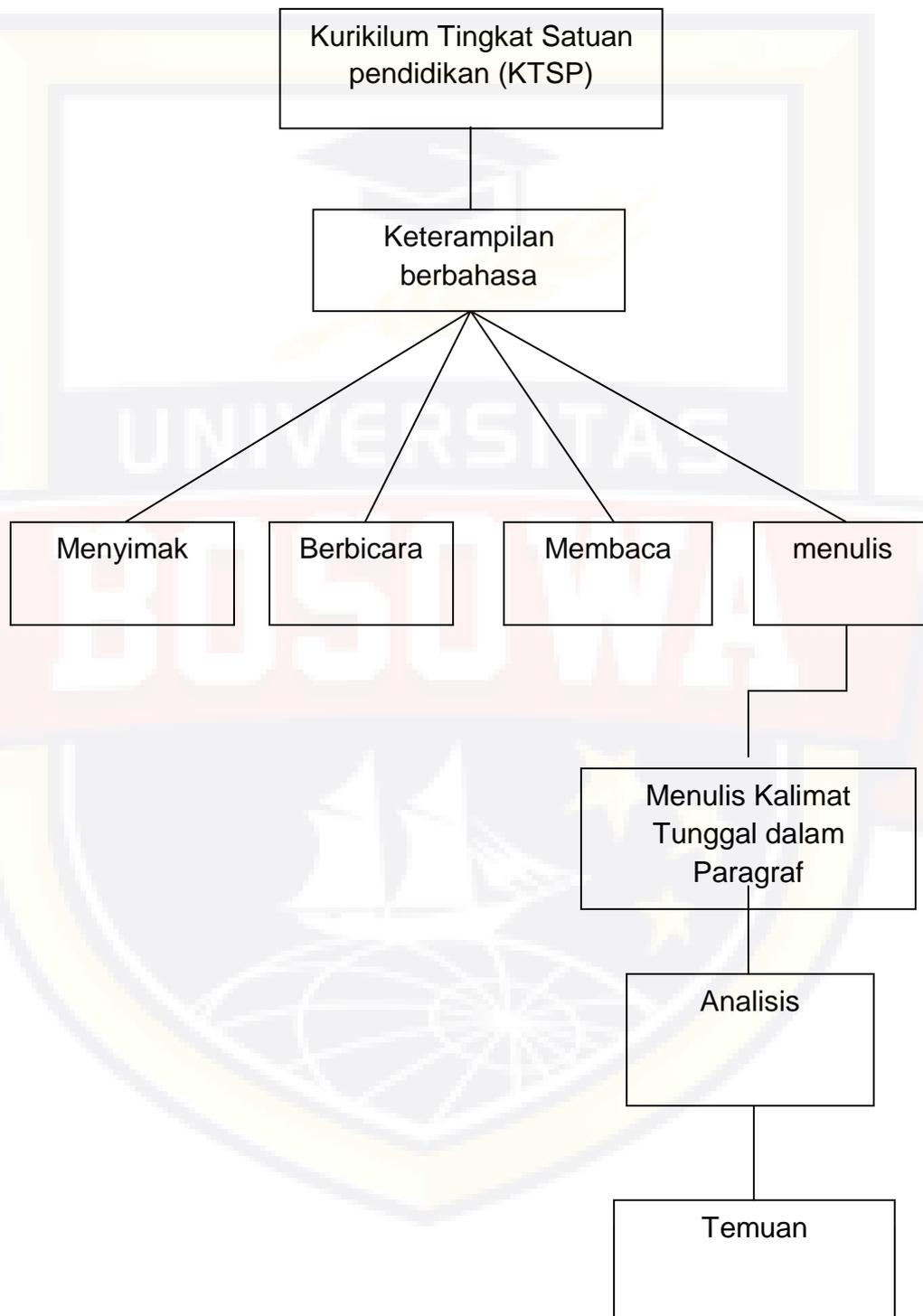
#### 4. Paragraf Narasi

Paragraf narasi ialah paragraf yang tidak mempunyai suatu ide kalimat pokok yang artinya dalam paragraf tersebut semua kalimatnya dianggap sangat penting, sehingga tidak memiliki kalimat penjelas.

Contohnya:

*Semua makhluk hidup harus beristirahat guna menghilangkan lelah setelah melakukan aktivitas kesehariannya. Dengan tidur seseorang dapat menghilangkan rasa lelah secara alami. Dari tidur tersebut tubuh dapat mendetoksifikasi dan merelaksasi secara alami.*

### Bagan Kerangka Pikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif-kuantitatif. Deskriptif adalah pemaparan atau pelukisan tentang sesuatu yang sesuai dengan fakta. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan permasalahan penulisan kalimat tunggal dalam paragraf siswa SMP Negeri 34 Makassar.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar, Jalan Terpedo 3 Manuruki Sudiang. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.

#### **C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.

##### **2. Definisi Operasional**

Menghindari kesimpangsiuran pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut akan didefinisikan sebagai berikut.

- a. Kemampuan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemerolehan skor nilai siswa dari hasil kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf oleh siswa SMP Negeri 34 Makassar.
- b. Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.
- c. Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu pola kalimat, yaitu terdiri dari satu subjek, satu predikat, dan bisa dilengkapi dengan objek dan keterangan.
- d. Paragraf atau alinea ialah sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antar kalimat satu dengan kalimat lainnya.
- e. Kalimat adalah satuan gramatikal yang berada di bawah tataran wacana. Setiap satuan kalimat lisan dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun naik. Dalam wujud tulisan kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri tanda seru, tanda tanya, dan tanda seru. Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa. Unsur inti kalimat tunggal adalah subjek dan predikat. Dalam kalimat tunggal terdapat semua unsur wajib dan juga unsur manasuka. Seperti keterangan waktu, tempat, dan alat. Kalimat tunggal memiliki bermacam-macam jenis predikat seperti, berpredikat nomina, berpredikat adjektival, berpredikat verba, berpredikat frasa preposisional dan frasa numeralia.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (1992:102), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar yang berjumlah 280 siswa yang menempati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi berikut:

Tabel populasi siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII-1	10	20	30
VII-2	16	18	34
VII-3	15	19	34
VII-4	15	15	30
VII-5	17	15	32
VII-6	16	12	28
VII-7	18	10	28
VII-8	16	16	32
VII-9	17	15	32
Jumlah	140	140	280

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 34 Makassar

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (1992:104), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Karena keadaan populasi cukup besar, dilakukan pengambilan sampel, secara representatif/mewakili populasi atau bagian kecil yang diamati.

Menurut Arikunto, jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%, atau lebih, bergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dana dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap objek penelitian serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menarik sampel 10% dari jumlah anggota populasi secara acak sehingga jumlah anggota sampel yang diteliti adalah 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

## Keadaan Sampel kelas VII SMP Negeri 34 Makassar

Kelas	Jumlah siswa	Sampel penelitian
VII-1	30	3
VII-2	34	4
VII-3	34	4
VII-4	30	3
VII-5	32	3
VII-6	28	2
VII-7	28	2
VII-8	32	4
VII-9	32	3
Jumlah	280	28

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Materi tes disusun dengan tetap mengacu pada buku paket pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP kls VII. Adapun bentuk teksnya adalah tes uraian yaitu menulis tiga buah paragraf yang di dalamnya terdapat kalimat tunggal.

**F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar, dalam penelitian ini

digunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor rata-rata, skor tertinggi, skor terenssdah, dan persentasi.

Skala penilaian dalam penelitian ini adalah 1-100 jadi, pemberian skor minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam teks pengumuman adalah 75 ke atas dengan nilai klasikal 80% . Untuk mengolah skor mentah menjadi skor jadi digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah sampel}} \times 100$$

(Kusmiati, 2007:27)

Tabel Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf.

No	Kategori	Nilai	
1.	Sangat Baik	85-100	Mampu
2.	Baik	75-84	
3	Cukup	65-74	Tidak mampu
4.	Kurang	51-64	
5..	Sangat kurang	0-50	

(Kunandar, 2011:234)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini dibahas secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar. Untuk memudahkan dan memahami hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 34 Makassar, penulis kembali memaparkan masalah penelitian yakni: bagaimana kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar?

Pemecahan masalah tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kuantitatif yakni gambaran tentang kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar yang dinyatakan dengan angka dan dideskripsikan dengan beberapa gambaran sesuai dengan materi yang telah disediakan oleh peneliti. Sesuai dengan tehnik analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk soal esay tes.

Kemampuan kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar sangat memuaskan, dimana sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti dan dikategorikan mampu dalam menulis kalimat tunggal dalam paragraf. Untuk lebih jelasnya, hasil kerja siswa dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1  
 Hasil Tes Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf pada  
 Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar.

No	Nama Siswa	Butir Soal										Nilai
		Skor										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Iksan Syaputra	10	10	5	10	5	5	10	10	10	5	80
2	Angelikha V Jierry	10	10	10	10	5	10	10	10	10	10	95
3	Aprilya T. Rimal	10	5	5	10	5	5	10	10	10	5	75
4	Bahtiar	10	10	5	10	5	5	10	10	10	5	80
5	Ferlye K. Willy	10	5	5	5	5	10	10	10	10	5	75
6	Hasmita	10	0	5	5	0	5	10	10	10	5	60
7	Jayapriani Ibrahim	10	10	10	5	10	10	5	10	10	0	80
8	Qardi Ramadhan	10	5	5	10	5	5	10	10	10	5	75
9	Ryafenetofa	10	10	5	10	5	5	10	10	10	5	80
10	Maudi Amaliah Putri	10	5	5	5	5	5	10	10	10	0	65
11	Muh. Amin Alif	10	10	5	5	5	5	10	10	10	5	75
12	Muh. Ardiyausyah	10	10	10	5	5	10	0	10	10	5	75
13	Muh. Keza Saputra	10	10	10	5	5	5	10	10	10	5	80
14	Muh. W. Fachrezy	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
15	Muh. I. Syarifuddin	10	10	5	10	5	0	10	10	10	5	75
16	Muh. Yusuf Pratama	10	10	5	5	10	5	10	10	10	5	80
17	Mulyadi M	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	95
18	Musfita	10	10	5	5	5	5	5	10	5	0	60
19	Nur A. Ramadhan	10	10	5	5	5	10	10	10	10	0	75
20	Nur lin Adelia	10	10	10	5	5	5	10	10	10	5	80
21	Patricia Inggrit M	10	10	5	5	5	5	10	10	10	5	75
22	Ryan Rahim	10	10	5	5	0	5	10	10	10	0	65
23	Siti Azizah	10	10	5	5	5	5	10	10	10	5	75
24	Yhonita M. Martin	10	5	10	10	5	5	5	10	10	10	80

25	Yiswi A.Rombeallo	10	5	5	10	5	5	10	10	10	5	75
26	Zahra I. Meylani	10	5	5	5	5	10	10	10	10	5	75
27	Nurul Hikmayanti	10	5	5	10	5	5	5	10	10	5	80
28	Nurul F. Ramadhani	10	0	5	5	5	5	5	10	10	5	60
Total Nilai											2140	
Nilai Rata-rata dari 28 Siswa											76,4 2	
Kategori											Baik	

Data hasil penelitian pada tabel 4.1, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar dalam menulis kalimat tunggal dalam paragraf belum mencapai nilai 100 sebagai nilai tertinggi. Nilai yang diperoleh siswa adalah 95 yaitu Ange likha V Jerry, Muh. W Facrezy, dan Mulyadi M. Nilai 80 yaitu Bahtiar, Iksan Syaputra, Jayapriani Ibrahim, Rya Fenetofa, Muh. Keza Saputra, Muh. Yusuf Pratama, Nur Lin Adelia, Yhonita M. Martin, Nurul Hikmayanti. Nilai 75 yaitu Patricia Inggrit M, Aprilya T. Rimal, Qardi Ramadhan, Muh. Amin Alif, Muh. Ardiyausyah, Muh. I. Syarifuddin, Muh. A. Ramadhan, Siti Azizah, Yiswi A. Rombeallo, Zahra I. Meylani . Nilai 65 yaitu Ryan Rahim, dan Maudi Amalia Putri. Nilai 60 yaitu Musfita, Nurul F. Ramadhani, dan Hasmita.

Total nilai rata-rata perolehan dari keseluruhan sampel yang diteliti adalah 76,42 dan dikategorikan baik. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf menunjukkan hasil yang baik.

Tabel 4.2  
Distribusi Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam Paragraf pada  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	95	3	10,72
2	80	9	32,14
3	75	11	39,28
4	65	2	7,14
5	60	3	10,72
	Jumlah	28	100

Berdasarkan tabel distribusi di atas, nilai yang diperoleh siswa beragam. Nilai yang terbanyak terletak pada nilai 75 berjumlah 11 orang dengan kategori baik, nilai terendah terletak pada kategori kurang dan cukup yakni dengan nilai 60 dan 65 berjumlah 5 orang, sedangkan nilai tertinggi terletak pada kategori sangat baik dengan nilai 95 berjumlah 3 orang. Setelah mengetahui distribusi kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar dapat diketahui nilai keseluruhan pada penelitian ini berdasarkan hasil persentase data tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3  
Hasil Persentase Tes Kemampuan Menulis Kalimat Tunggal Dalam  
Paragraf pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Makassar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	85-100	3	10,72
2	Baik	75-84	20	71,42
3	Cukup	65-74	2	7,14
4	Kurang	51-60	3	10,72
5	Sangat Kurang	0-50	-	-
			28	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari total keseluruhan siswa yang diteliti terdapat 23 orang yang dikategorikan baik dan sangat baik, serta 5 orang yang dikategorikan kurang dan cukup. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar dinyatakan baik.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian merupakan rangkuman analisis data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar. Setelah data diolah dan dianalisis berdasarkan gambaran tabel frekuensi dan presentase nilai siswa dapat diketahui bahwa

Hasil tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf yang dianalisis berdasarkan gambaran tabel frekuensi dan presentase nilai siswa, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 75 ke atas adalah 23 orang atau 82,14% dan yang memperoleh nilai di bawah 75 adalah 5 orang atau 17,86%.diolah

Hasil tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf yang telah dibuat oleh siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar, menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat pada lembar kerja siswa pada lampiran.

Rendanya nilai menulis kalimat tunggal pada paragraf siswa disebabkan oleh beberapa hal, antara lain, siswa rata-rata belum memahami hakikat dari menulis kalimat tunggal dalam paragraf. Hal ini terlihat dari hasil tes yang dilakukan (menulis kalimat tunggal dalam paragraf siswa). Menulis kalimat tunggal dalam paragraf yang telah dibuat oleh siswa belum mencerminkan sebagai sebuah karya yang memiliki nilai estetik. Selain itu, dari kemampuan siswa menulis kalimat tunggal dalam paragraf yang dibuat belum tercermin unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat tunggal dalam paragraf yang benar. Artinya, pemahaman siswa tentang eksistensi unsur-unsur menulis kalimat tunggal dalam paragraf masih kurang, sehingga siswa belum mampu memahami dengan baik tentang menulis kalimat tunggal dalam paragraf

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

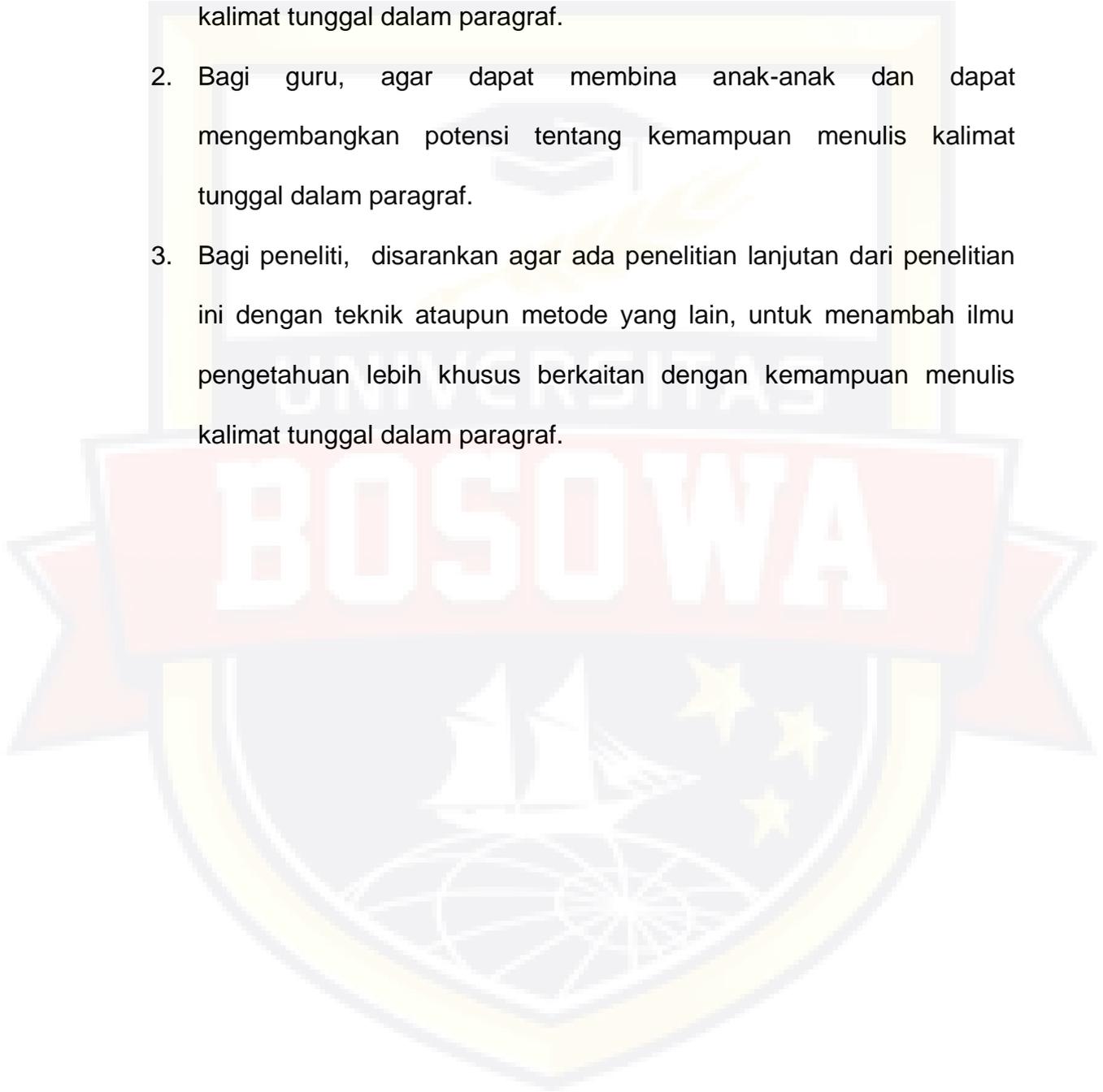
Pada bagian ini, diuraikan secara singkat kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar dapat disimpulkan bahwa: siswa yang memperoleh nilai 95 sebagai nilai tertinggi berjumlah 3 orang, nilai 80 berjumlah 9 orang, nilai 75 berjumlah 11 orang, nilai 65 berjumlah 2 orang, dan nilai 60 berjumlah 3 orang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai 75 ke atas adalah 23 orang atau 82,14% dan siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 5 orang atau 17,86%. Hal ini membuktikan bahwa hasil tes kemampuan dan hasil kebiasaan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar dalam menulis kalimat tunggal dalam paragraf adalah baik atau memadai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui tes kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf pada siswa kelas VII SMP Negeri 34 Makassar, penulis memberikan saran dalam peningkatan pengajaran bahasa Indonesia yang menyangkut masalah menulis, khususnya kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf. Setelah penelitian dilaksanakan penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan selalu berlatih dan belajar lebih giat, khususnya kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf.
2. Bagi guru, agar dapat membina anak-anak dan dapat mengembangkan potensi tentang kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf.
3. Bagi peneliti, disarankan agar ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan teknik ataupun metode yang lain, untuk menambah ilmu pengetahuan lebih khusus berkaitan dengan kemampuan menulis kalimat tunggal dalam paragraf.



**BOSOWA**

Nama: Angelika. V. Jerry  
Kelas: VII B (7.2)

No. Selasa  
Date 5-04-2015

### Tugas!

- \* Buatlah 3 buah paragraf yang didalamnya terdapat kalimat tunggal

### Sekolah ku

1. Pada hari Senin kita melaksanakan upacara dan sekolah kami penuh dengan pohon-pohon. Ketika kita masuk ke sekolahku terdapat ruangan dan pohon dan juga ketika kita masuk kita melihat papan nama Smp Negeri 34 Makassar, ketika kita masuk kita mendapat pos sippam.

2. Sekolah ku memiliki banyak ruang, dan juga memiliki banyak siswa. Dan sekolah ku bersih dan hanya sampah daun saja yang ada, dan di depan ruangan 22, 23, 24 terdapat lapangan bola voli dan tempat duduk-duduk lapangan bola voli panjang 6 m dan lebar 5 m, dan tempat duduk berbentuk bulat dan tengah-tengah tempat duduk terdapat pohon mangga, dan di dekat leb bhs terdapat kolam ikan dan di depan leb bhs terdapat leb ipa.

3. Sekolah ku juga memiliki dua bangunan tingkat 2, dan dibelakang kantor dan ruangan guru terdapat kantin. Dan di bawah terdapat massallah dan ruangan 1, 2, 3, 4, dibelakang ruangan 1 sampai empat terdapat tempat untuk menanam para siswa, dan disamping

2-04-2018

ruangan 1 terdapat sampah yang menumpuk. \*  
 Dan di dekat ruangan guru terdapat perpustakaan  
 dan di samping perpustakaan terdapat parkiran motor  
 Para guru dan di depan ruangan guru terdapat tempat  
 duduk yg melingkar dan ditengahnya terdapat pohon  
 nangka.

### Kalimat tunggal

1. \* Kita Mendapat Pos Sappam  
 S P O

10 \* Sekolah kami peruh dengan pohon-pohon  
 S P O

8 \* Kita Melaksanakan Upacara  
 S P K

2 \* Sekolah ku bersih hanya sampah dau yang jatuh  
 S P O K

10 \* Di dekat leb bhs terdapat kolam ikan  
 S P O KT

\* Tempat duduk berbentuk bulat  
 S P O

3 \* Di bawah terdapat mussollah  
 S P KT

Handwritten notes on lined paper with a red vertical margin line. The notes are organized into two main sections, each starting with an asterisk and a checkmark in a box.

\* Di dekat ruangan guru terdapat perpustakaan  
S P O KT

\* Di samping perpustakaan terdapat parkir motor  
S P O KT

The rest of the page contains several empty rows, each with a red checkmark box on the left side. At the bottom of the page, there is a small red circular stamp and the text: "Never put off till tomorrow what you can do today".

Ulangan

No.: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_

NIS = 0048424051

Nama = Angelikha.V. Jerry

kelas = VII B (7.2)

1. Jelaskan pengertian kemampuan?

2. Jelaskan pengertian Menulis?

3. Jelaskan pengertian kalimat tunggal?

4. Jelaskan pengertian paragraf?

5. Sebutkan jenis-jenis Menulis?

jawab

1. Salah satu unsur kematangan berkaitan dengan pengetahuan  
 atas keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan dan  
 suatu pengolahan.

2. Salah satu bentuk berpikir menulis bagi pembaca tertentu  
 dan waktu tertentu.

3. Kalimat yang terdiri dari pola (S.P.O.K)

4. Sekumpulan kalimat yang berkaitan antara 1 kalimat  
 dengan kalimat lainnya

5. -

SD - Deskripsi  
 - Argumentasi  
 - Ekspansi  
 - Persuasif



(KIKY) Dare to dream, Dare to achieve

NAMA = Bawahir  
 KELAS = VII B

791 - 0 - 11 - 2020

BKS. urdu nms 101

Buatlah 3 buah kalimat yang dalamnya terdapat  
 kalimat tunggal.

1. Kami pergi berbelanja di toko-toko itu  
 karena kami banyak jualan yang  
 jual yaitu pakaian, sepatu, tas, dan  
 lain-lain. Toko itu selalu ramai  
 dikunjungi orang setiap hari.

1\* kalimat tunggal  
 Kami pergi berbelanja ditoko  
 S P O Kt.

2. Nuri pergi berlibur di Bali. Di Bali  
 sangatlah indah, banyak berbagai  
 pemandangan yang dapat di jumpai di sana.

2\* kalimat tunggal  
 Nuri pergi berlibur di Bali  
 S P O Kt.

KTC = 13/10/18  
BINA = Bantolan  
jal - 2 - 11 - 5040

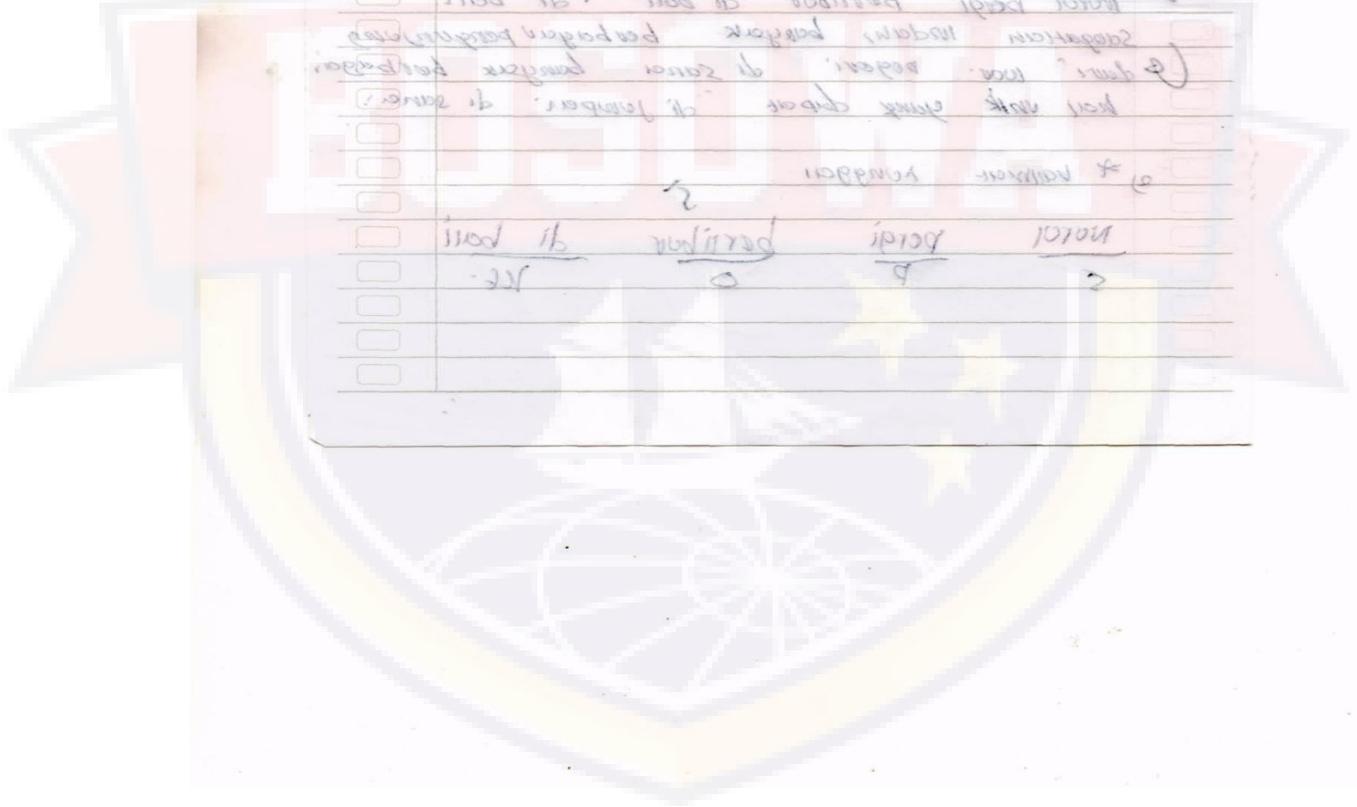
3. Ika bermain bersama temannya  
di rumahnya - di rumahnya banyak permainan  
5 teman - temannya dan dia bermain  
bekerja bersama

3. Ika bermain bersama temannya  
di rumah

5

di rumah

KTC



Nama = Bauhar  
 Kelas = VII B  
 NIS = 0077059982.

Ulangan Bhs

Agl - 6. Maret - 2019

Date:

1. Jelaskan pengertian menulis ->  
 menulis adalah salah satu bentuk berpikir  
 penulis bagi pembaca mengenai dan waktu  
 tertentu.
2. Jelaskan pengertian kemampuan  
 kemampuan adalah salah satu unsur kemampuan  
 logis berpikir dengan pengetahuan atau keterampilan  
 yang dapat di peroleh dari pendidikan dan  
 suatu pengalaman.
3. Jelaskan pengertian ~~paragraf~~ <sup>kalimat tunggal</sup> ?  
 (6) kalimat yang terdiri dari satu pola  
 kalimat (SPOTIK)
4. Jelaskan pengertian ~~struktur~~ <sup>struktur</sup> paragraf.  
 sekumpulan kalimat yang saling berkaitan  
 antara suatu kalimat dengan kalimat
5. Sebutkan jenis-jenis menulis ->  
 - narasi/prosa  
 - eksposisi  
 - argumentasi

R2  
VII2

PATRICIA INGERIT M

No. 07-04-2016

Date: Kamis  
BHS Indo.

Buatlah 3 buah paragraf yang dalamnya terdapat  
 kalimat tunggal

Jawab

159

1. Kami pergi berbelanja di toko. Toko itu  
 memiliki banyak jualan, yang ia jual yaitu,  
 pakaian, sepatu, tas, ds. Setiap hari toko itu selalu  
 ramai dipenuhi orang setiap hari.

1)\* Kalimat tunggal; 5  
 Kami pergi berbelanja di toko.  
 s p o k t

2. Hikma pergi berlibur di Bali. Di Bali  
 sangatlah indah, banyak berbagai pengunjung  
 & dari luar negeri. Di sana banyak berbagai  
 hal unik yang dapat dijumpai di sana.

2)\* Kalimat tunggal; 5  
 \* Hikma pergi berlibur di Bali.  
 s p o k t

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

3. Dilla bermain bersama teman-temannya di rumahnya. Di rumahnya banyak permainan, teman-temannya dan Dilla bermain Boneka bersama.

3)\* Kalimat tunggal; J  
Dilla bermain bersama teman-temannya di  
P K

Experience is the best teacher



NAMA: PATRICIA Ingrid m.

KIS : 7.2

NIS : 0031968323

No. 07-04-2016

Date: Kamis

BHS INDO

### UJIAN

2. Jelaskan Pengertian menulis?
1. Jelaskan Pengertian kemampuan?
3. Jelaskan Pengertian kalimat tunggal?
4. " " " " Paragraf ?
5. Sebutkan jenis-jenis menulis? ?

Jawab

1. Kemampuan adalah salah satu unsur kematangan yang berkaitan dgn pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan dan suatu pengetahuan.

2. Menulis adalah salah satu keterampilan penulis bagi pembaca terkait dari unsur tertentu.

3. Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri dari satu pola unsur kalimat (S, P, O, + K.)

4. Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang saling berkaitan antara satu dgn kalimat lainnya.

5. - eksposisi - Argumentasi  
- persuasi - deskripsi

You'll never know till you have tried



No.

Date:

Nama: Ryan Rahim

Kls: VII C

Batas Indonesia

Buatlah 3 buah paragraf yang  
di dalamnya terdapat kalimat tunggal

1. Waktu hari Senin saya berangkat

bersama keluarga kerumah nenek dan

beberapa jam kemudian saya sampai

di rumah nenek dan sesudah itu

adik makan nasi pada saat kami

sedang istirahat

1) S a d i k a m a n a s i p a d a s a t

s

p

o

k

2. Nini pergi waktu libur, dia pergi

kepasar dengan sepeda dan pada

akhirnya sampai dan sena membeli

- baju &amp; pasar

3) kepasar dengan sepeda

3. Amin bermain bersama teman-teman

di rumahnya. Di rumahnya banyak

permainan. Mereka bermain bersama

bersama

3. ~~Mereka bermain bersama~~

Siswa

No.	Date:
<input type="checkbox"/>	Mama: Ryan Rahim
<input type="checkbox"/>	klis : VII 0
<input type="checkbox"/>	<u>Bahasa Indonesia</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. jelaskan pengertian kemampuan
<input type="checkbox"/>	2. — " — menulis
<input type="checkbox"/>	3. — " — kalimat tunggal
<input type="checkbox"/>	4. — " — paragraf
<input type="checkbox"/>	5. sebutkan jenis-jenis menulis.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Jawab.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	1. kemampuan adalah salah satu unsur
<input type="checkbox"/>	5 kematangan dengan pengetahuan.
<input type="checkbox"/>	2. menulis adalah salah satu keterampilan
<input type="checkbox"/>	10 penulis bagi pembaca terkait dengan
<input type="checkbox"/>	10 unsur-unsur tertentu
<input type="checkbox"/>	3. kalimat tunggal adalah kalimat yg terdiri
<input type="checkbox"/>	10 dari satu pola kalimat (SPOK)
<input type="checkbox"/>	4. paragraf adalah sekumpulan kalimat yang
<input type="checkbox"/>	10 saling berkaitan antara satu kalimat
<input type="checkbox"/>	10 dengan kalimat lainnya.
<input type="checkbox"/>	5. jenis-jenis menulis
<input type="checkbox"/>	0 -
<input type="checkbox"/>	-
<input type="checkbox"/>	-

Siswa

No.

Date:

Nama : Musfita  
 kelas : VII D

1. Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi maka terjadilah gempa ~~gempa~~ gempa bumi. Gempa bumi tersebut mengakibatkan gunung berapi meletus dan kami berlari ke bukit ~~gantung~~

2. Ibu dan ayah menyiapkan bajunya masing-masing ketika ayah dan ibu berangkat kerja bersama ke kantor. sampai di kantor ayah dan ibu bekerja dengan baik dan ayah dan ibu pulang ke rumah.

3. Stunami menimbulkan gelombang dan menghantam silau.

- kalimat tunggal

1. kami berlari ke bukit ~~gantung~~

2. Ayah dan ibu pulang ke rumah

3. Stunami menimbulkan gelombang dan menghantam silau

Siswa

No.

Date :

 Nama: Muspta

 Kelas: VIII

 1. Jelaskan pengertian menulis

 5. - menulis adalah salah satu bentuk pikiran.

 2. Jelaskan pengertian kalimat fungsi

 6. - kalimat yang terdiri dari satu pola kalimat yang di dalamnya terdapat s p o + k

 3. Jelaskan pengertian paragraf.

 5. - suatu kumpulan / perhubungan kalimat.

 4. Jenis-jenis menulis

 -

 6. -

 -

 -

 -

 -

 -

 -

 -

 -

 -

 -

 -

Siswa

### Gambar Saat Melaksanakan Penelitian



Gambar pada saat siswa sedang mengerjakan tugas



Gambar pada saat siswa sedang mengerjakan tugas



Gambar pada saat siswa sedang berdiskusi



Gambar pada saat siswa sedang mendengarkan penjelasan



Gambar pada saat siswa sedang mendengarkan penjelasan



Gambar pada saat siswa sedang melaksanakan ujian tes

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2009. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Bandung: Maulana Media Grafika
- Akhadiah. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arifin. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asdam, Muhammad. 2009. *Bahasa Indonesia (Pengantar Keterampilan Berbicara)*. Makassar: Cv Awal.
- Asdam, Muhammad. 2013. *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. Makassar. LIPa.
- Facrrudin, AmboEnre. 1994. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Kanandar. 2011. *Langka-Langka Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Kusmiati. 2007. *Metode Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Semi. 1996. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Suparno, Mohamad Yunus. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung..
- Zainurrahman. 2011. *Menulis: Dari Teori Hingga Peraktik, Penawaran Racun Plagiarisme*. Bandung. CV ALVABETA.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**MARSELINUS LABU LELA.** Lahir di Desa Balaweling, Kab. Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 05 Maret 1993. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Daniel Demon Nama dan Ibu Maria Berek Boro.

Tamat TKK Herman Fernandes Balaweling pada tahun 2000, dan melanjutkan pendidikan pada SDK Balaweling pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Adonara Timur Witihama, dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Surya Mandala Waiwerang dan melanjutkan pendidikan pada tahun 2010 pada SMA Lamaholot Witihama Flores Timur NTT, Dan tamat pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bosowa Makassar dan selesai pada tahun 2016.